

Perencanaan Desain Pemodelan Bangunan Musala Guna Memberikan Fasilitas Bagi Wisatawan Untuk Beribadah di Kawasan Wisata Latar Bale

Muhammad Rasyid Nur Widodo*, Muhamad Iqbal Affandy, Muhammad Ilham

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65114, Indonesia

*Penulis korespondensi, email: muhammadrasyidnurwidodo1928@gmail.com

doi: 10.17977/um050v8i22025p158-164

Riwayat artikel

Diajukan: 13 Juni 2025

Direvisi: 29 Juli 2025

Diterima: 30 Juli 2025

Diterbitkan: 17 Agustus 2025

Kata kunci

Desain

Pembangunan Musala

Wisata Latar Bale

Abstrak

Desa Mulyoarjo yang terletak di Kabupaten Malang terdapat wisata yang bernuansa alam yaitu Wisata Latar Bale. Wisata Latar Bale merupakan tempat wisata edukasi pertanian. Kawasan Wisata Latar Bale memiliki beberapa kekurangan dalam hal sarana dan prasarana penunjang wisata. Salah satu kekurangannya adalah belum adanya Musala di area Wisata Latar Bale. Pengabdian ini bertujuan untuk merancang pembangunan Musala di kawasan wisata Latar Bale guna meningkatkan kenyamanan wisatawan dan mendukung pengembangan pariwisata lokal. Metode yang digunakan meliputi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan hasil. Pada tahap persiapan, dilakukan survei kebutuhan dan analisis kondisi lapangan. Tahap pelaksanaan meliputi pembuatan desain Musala, pemaparan desain, finalisasi desain, dan perencanaan anggaran. Tahap hasil mencakup evaluasi pelaksanaan dan pembuatan laporan kegiatan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan Musala yang matang dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung, mendukung pelestarian budaya lokal, serta memfasilitasi wisatawan religi. Proyek ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Mulyoarjo dan meningkatkan daya tarik wisata kawasan tersebut.

1. Pendahuluan

Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, merupakan salah satu desa dengan potensi pertanian dan pariwisata yang menjanjikan. Berada di dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 1.200-1.500 meter di atas permukaan laut, desa ini memiliki tanah yang subur, yang menjadikannya salah satu lumbung beras di Kecamatan Lawang. Selain potensi pertanian, Desa Mulyoarjo juga memiliki potensi wisata alam yang menarik, salah satunya adalah Wisata Latar Bale, sebuah destinasi yang tidak hanya menyajikan keindahan alam tetapi juga menawarkan wisata edukasi pertanian.

Di Desa Mulyoarjo terdapat wisata yang bernuansa alam yaitu Wisata Latar Bale. Wisata Latar Bale merupakan juga sebagai tempat wisata edukasi pertanian. Meskipun memiliki banyak potensi, Desa Mulyoarjo masih memiliki beberapa kekurangan dalam hal sarana dan prasarana penunjang wisata. Salah satu kekurangannya adalah belum adanya Musala di area Wisata Latar Bale. Musala merupakan tempat beribadah yang tidak berdiri secara permanen, dimiliki oleh pihak tertentu dan tidak memiliki imam yang tetap (Chandra, 2020; Khoiri & Basri, 2024; Utama, (2023). Keberadaan Musala di area wisata akan memberikan kenyamanan bagi para wisatawan untuk beribadah, terutama bagi wisatawan muslim. Dalam pembangunan Musala perlu adanya perancangan pembangunan. Perencanaan pembangunan merupakan suatu proses yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dalam pelaksanaannya memanfaatkan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan dalam batasan ruang lingkup pekerjaan, biaya, mutu dan waktu. Dalam Merencanakan suatu konstruksi bangunan gedung Musala perlu diperhatikan mengenai struktur bahan, biaya, fungsi bangunan dan lain sebagainya (Khamim et al., 2022)

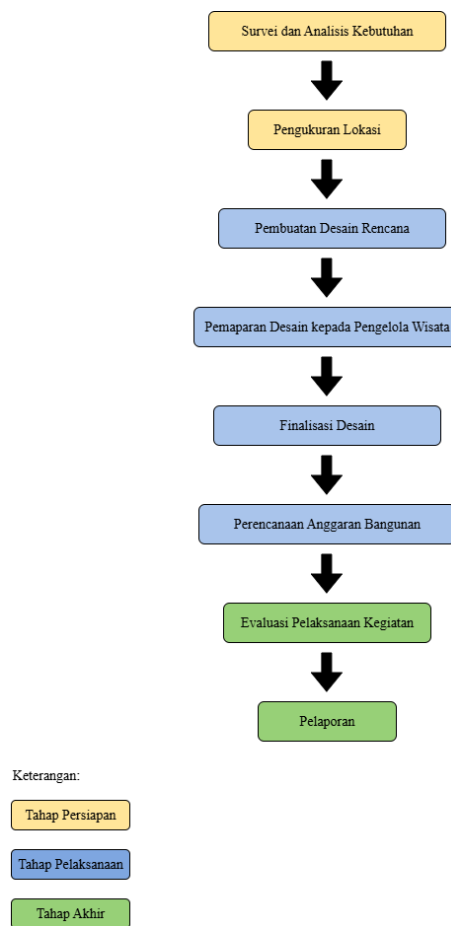
Pembangunan Musala di kawasan wisata Latar Bale perlu direncanakan dengan matang untuk memastikan kelancaran dan efisiensi proses pembangunan. Perencanaan pembangunan Musala perlu mempertimbangkan beberapa aspek, seperti kebutuhan wisatawan, lokasi pembangunan, desain, fasilitas, dan anggaran. Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) ialah untuk menghitung biaya-biaya yang diperlukan dari suatu bangunan dan dengan biaya ini bangunan tersebut dapat terwujud sesuai dengan yang direncanakan (Mokolensang et al., 2021). Persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyusun rencana anggaran biaya yaitu gambar DED, harga bahan bangunan, upah satuan pekerjaan, dan analisis harga satuan pekerjaan .

Beberapa penelitian sebelumnya mengatakan bahwa walaupun memang Musala bukanlah tempat ibadah yang didirikan secara permanen, namun tak bisa dipungkiri bahwa dalam suatu tempat publik diperlukan adanya Musala yang didesain untuk kenyamanan para penghuninya (Chandra, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk merancang pembangunan Musala di kawasan Wisata Latar Bale Desa Mulyoarjo, yang mencakup penentuan lokasi, desain, dan anggaran yang dibutuhkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang konkret terhadap masalah kurangnya fasilitas ibadah di kawasan wisata tersebut, sekaligus mendukung pengembangan wisata lokal yang berkelanjutan. Pembangunan Musala di Desa Kawasan wisata Latar Bale merupakan langkah penting untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan dan mendukung pengembangan wisata di Desa Mulyoarjo. Dengan perencanaan yang matang, pembangunan Musala ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan Musala yang bermanfaat bagi wisatawan dan masyarakat Desa Mulyoarjo.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa proses/tahap. Adapun tahapan tersebut antara lain adalah (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi dan Pelaporan. Rincian dari masing-masing kegiatan tersebut seperti pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Flowchart Kegiatan

2.1. Tahap Persiapan

Survei dan analisa kebutuhan bertujuan memperoleh informasi-informasi umum tentang permasalahan serta solusi yang ditawarkan terhadap kawasan wisata Latar Bale Desa Mulyoarjo baik melalui jurnal, buku, ataupun internet.

Survei lapangan dan pengumpulan data Bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan ini. Survei dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan pengelola kawasan wisata serta pejabat setempat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana Pembangunan Musala, serta pengukuran lokasi pembangunan Musala dilakukan untuk mendapatkan data mengenai luasan lokasi lahan yang ada sebagai bahan pembuatan perencanaan Musala.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam kegiatan Desain Musala di kawasan wisata Latar Bale Desa Mulyoarjo untuk pengabdian melibatkan beberapa tahapan yang dapat membantu. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil:

- a. **Pembuatan desain rencana pemodelan bangunan Musala** di Kawasan wisata Latar Bale Desa Mulyoarjo. Pembuatan desain ini dilakukan dengan cara membuat gambar dalam bentuk 3D yang dibuat berdasarkan survei yang telah didapatkan dari tahap sebelumnya. Pembuatan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa *software* desain seperti Sketchup, Enscape, dan Lumion. Setelah pembuatan desain nantinya akan melakukan pemaparan desain ke desa.
- b. **Pemaparan Desain kepada Pihak Desa Mulyoarjo.** Pemaparan dilakukan berdasarkan hasil pembuatan desain awal 3D Musala. Pemaparan dilakukan kepada pihak desa yang kebetulan bertemu langsung dengan bapak Kepala Desa Mulyoarjo yaitu Bapak Rokhim. Pemaparan yang dilakukan untuk mendapatkan saran dan masukan untuk pengembangan final desain 3D dan juga 2d atau DED.
- c. **Finalisasi Desain.** Dalam tahap ini yaitu melakukan desain Musala sesuai saran yang didapatkan waktu pemaparan ke Desa Mulyoarjo. Di dalam finalisasi desain akan ada gambar 3Dimensi dan 2Dimensi yang sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh Desa Mulyoarjo.
- d. **Perencanaan Anggaran Biaya** Pembangunan. Perencanaan anggaran pembangunan dilakukan agar pihak desa dapat menyesuaikan anggaran yang digunakan untuk pembangunan Musala di kawasan wisata Latar Bale Desa Mulyoarjo.

2.3. Tahap Hasil

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat berupa ketercapaian solusi yang ditawarkan kepada masyarakat serta target dari kegiatan pengabdian ini.

Pembuatan Laporan Kegiatan. Laporan kegiatan dapat berupa laporan pertanggungjawaban atas kegiatan ini dengan memasukkan semua proses kegiatan serta evaluasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan dimulai dengan survei dan analisa kebutuhan untuk memperoleh informasi terkait pembangunan Musala di kawasan wisata Latar Bale. Survei dan Analisa kebutuhan bertujuan memperoleh informasi-informasi umum tentang permasalahan serta solusi yang ditawarkan terhadap kawasan wisata Latar Bale Desa Mulyoarjo baik melalui jurnal, buku, ataupun internet. Survei lapangan dan pengumpulan data seperti pada Gambar 2 dilakukan dengan mengunjungi lokasi dan melakukan wawancara dengan pengelola kawasan serta pejabat setempat. Data yang dikumpulkan mencakup kondisi riil lokasi, luas lahan, dan kebutuhan fasilitas.



Gambar 2. Survei Lapangan dan Pengumpulan Data

3.2. Hasil Tahapan Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan dalam kegiatan Desain Musala di kawasan wisata Latar Bale melibatkan beberapa tahapan. Pada tahap pertama yaitu pembuatan desain rencana pemodelan bangunan Musala seperti pada Gambar 3. Pembuatan desain ini dilakukan dengan cara membuat gambar dalam bentuk 3D yang dibuat berdasarkan survei yang telah didapatkan dari tahap sebelumnya. Pembuatan desain ini menggunakan beberapa software desain seperti Sketchup, Enscape, dan Lumion.



Gambar 3. Desain Rencana Pemodelan Bangunan Musala

Setelah pembuatan desain selesai akan dilakukan pemaparan desain ke pihak desa yang disajikan pada Gambar 4. Pemaparan dilakukan berdasarkan hasil pembuatan desain awal 3D Musala. Pemaparan dilakukan langsung dengan bapak Kepala Desa Mulyoarjo yaitu Bapak Rokhim. Pemaparan yang dilakukan untuk mendapatkan saran dan masukan untuk pengembangan final desain 3D dan juga 2d atau DED. Gambar ini yang nantinya akan menjadi pedoman para tukang dalam membangun bangunan.

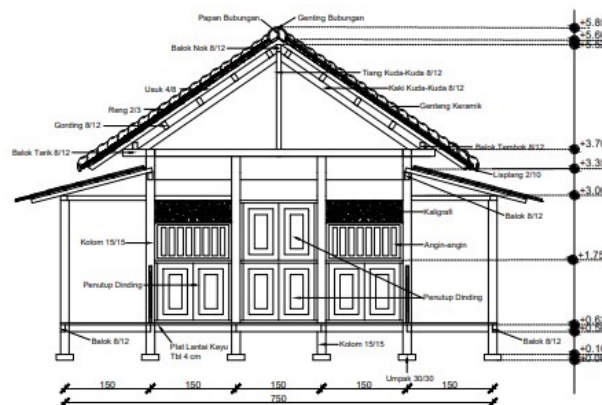


Gambar 4. Pemaparan Desain kepada Pihak Desa Mulyoarjo

Pada tahap selanjutnya yaitu finalisasi desain. Dalam tahap ini yaitu melakukan desain Musala sesuai saran yang didapatkan waktu pemaparan ke Desa Mulyoarjo. Di dalam finalisasi desain akan ada desain 3 dimensi yang disajikan pada Gambar 5 dan desain 2 Dimensi yang disajikan pada Gambar 6. Desain tersebut sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh Desa Mulyoarjo.



Gambar 5. Desain 3 Dimensi Bangunan Musala



Gambar 6. Desain 2 Dimensi Bangunan Musala

Setelah tahap finalisasi desain dilanjutkan dengan pembuatan perencanaan anggaran biaya pembangunan. Tahap ini dilakukan agar pihak desa dapat menyesuaikan anggaran yang digunakan untuk pembangunan Musala dikawasan wisata Latar Bale Desa Mulyoarjo. Rencana anggaran biaya pembangunan Musala dapat dilihat pada Gambar 7.

**REKAP HARGA TOTAL PROYEK PEMBANGUNAN MUSHOLA DI KAWASAN WISATA LATAR BALE
DESA MULYOARJO KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR**

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA
I PEKERJAAN PERSIAPAN DAN PEKERJAAN TANAH		
	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp 2.888.723,98
	PEKERJAAN PEKERJAAN TANAH TEMPAT WUDHU DAN KAMAR MANDI	Rp 995.826,41
II PEKERJAAN STRUKTUR		
	PEKERJAAN STRUKTUR MUSHOLA	Rp 66.247.588,31
	PEKERJAAN STRUKTUR TEMPAT WUDHU DAN KAMAR MANDI	Rp 12.464.655,73
III PEKERJAAN ARSITEKTUR		
	PEKERJAAN ARSITEKTUR MUSHOLA	Rp 104.675.664,37
	PEKERJAAN ARSITEKTUR TEMPAT WUDHU DAN KAMAR MANDI	Rp 20.441.450,85
IV PEKERJAAN MEP		
	PEKERJAAN ELEKTRIKAL MUSHOLA	Rp 135.644,78
	PEKERJAAN MEP TEMPAT WUDHU DAN KAMAR MANDI	Rp 5.828.828,45
	TOTAL	Rp 213.678.382,88
	DIBULATKAN	Rp 213.679.000,00
	PPN 10 %	Rp 25.641.480,00
	TOTAL	Rp 239.320.480,00
	DIBULATKAN	Rp 239.321.000,00
TERBILANG : DUA RATUS TIGA PULUH SEMBILAN JUTA TIGA RATUS DUA PULUH SATU RIBU RUPIAH		

Gambar 7. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Bangunan Musala

3.3. Tahap Akhir

Evaluasi pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan telah berjalan sesuai dengan tujuan. Desain Musala yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan wisatawan dan mendukung pengembangan Wisata Latar Bale yang ada di Desa Mulyoarjo. Desain akhir dan perencanaan anggaran yang telah disusun memastikan bahwa pembangunan Musala dapat dilakukan secara efisien, meningkatkan kualitas fasilitas wisata di kawasan tersebut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi pengunjung dan masyarakat lokal.



Gambar 8. Penyerahan Desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Bangunan Musala

4. Simpulan

Perencanaan pembangunan Musala di kawasan wisata Latar Bale, Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas dan kenyamanan fasilitas wisata. Tujuan utama dari perencanaan ini adalah untuk menentukan lokasi yang strategis, desain yang sesuai dengan kearifan lokal, dan estimasi anggaran yang realistis. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa lokasi yang dipilih untuk pembangunan Musala adalah area yang mudah diakses oleh pengunjung, mendukung kenyamanan beribadah dan menambah daya tarik wisata. Desain Musala telah disesuaikan dengan budaya lokal, mencerminkan kearifan tradisional, dan dirancang dengan menggunakan teknologi desain terkini untuk memastikan kualitas dan keindahan bangunan. Perencanaan Anggaran Biaya (RAB) dilakukan untuk memastikan efisiensi dan kelancaran proses pembangunan. Saran untuk tahap selanjutnya meliputi finalisasi desain 2D atau Detail Engineering Design (DED), yang akan menjadi pedoman dalam proses pembangunan. Perencanaan anggaran harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan aktual di lapangan. Dengan mengikuti saran ini, diharapkan pembangunan Musala di kawasan wisata Latar Bale dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat jangka panjang bagi wisatawan dan masyarakat lokal.

Kontribusi Penulis

Seluruh penulis memiliki kontribusi yang sama terhadap artikel. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir artikel.

Pendanaan

Tidak ada dukungan pendanaan yang diterima.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan jurnal ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Desa Mulyoarjo, khususnya kepada Kepala Desa Bapak Rokhim, atas izin yang diberikan serta memberikan informasi berharga terkait rencana pembangunan Musala di kawasan wisata Latar Bale. Terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pengelola kawasan wisata Latar Bale atas kerja sama selama proses survei dan pengumpulan data. Terima kasih kepada seluruh dosen pembimbing dan mahasiswa Tim Pengabdian kepada masyarakat yang telah bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu sehingga pengabdian ini dapat berlangsung dengan baik. Terima kasih atas kerja keras yang telah diberikan, serta komitmen untuk mendukung pengembangan dan peningkatan fasilitas wisata di Desa Mulyoarjo. Harapannya, hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan pengunjung kawasan wisata Latar Bale.

Daftar Rujukan

- Chandra, W. & S. H. W. (2020). Analisis kebutuhan musholla pada kampus arsitektur undip. *Jurnal Imaji*, 9, 511–520.
- Khamim, M., Harsanti, W., Zenurianto, M., Sasongko, R., & Purnomo, F. (2022). Bimbingan Teknis Perencanaan Musala Darul Ghifari an Nasri Merjosari Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 198–203. <https://doi.org/10.33795/jabdimas.v9i2.197>
- Khoiri, A., & Basri, H. (2024). Strategi Manajemen Musholla dalam Meningkatkan Kenyamanan Sholat Berjamaah di Musholla Ar-Rahman Komplek DPRD TK 1 Kota Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5863-5871.
- Mokolensang, V. M., Arsjad, T. T., & Malingkas, G. Y. (2021). Analisis Rencana Anggaran Biaya Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Papua 1 Di Distrik Muara Tami Kota Jayapura Provinsi Papua. *Jurnal Sipil Statik*, 9(4), 619–624.
- Utama, G. S. (2023). *Perancangan Rumah Tinggal 2 Lantai di Surabaya, Rumah Kos 3 Lantai di Surabaya, dan Musholla Al-Hikmah di Malang* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).